

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Masalah

Membaca merupakan suatu keterampilan yang perlu dimiliki oleh semua orang sejak kecil, dikarenakan dengan membaca dapat membuat seseorang belajar banyak tentang bidang studi, dan dengan membaca dapat memberikan banyak pengetahuan ataupun informasi yang ditulis.

Setiap orang yang belajar membaca akan terlebih dahulu memasuki tahap membaca permulaan. Kemampuan membaca permulaan merupakan keterampilan awal dalam belajar membaca. Hal tersebut berhubungan dengan bagaimana mengingat bentuk huruf ataupun bagaimana pelafalan dari setiap hurufnya. Pada membaca permulaan dimulai dari bagaimana seorang anak pada awalnya akan mempelajari tentang huruf alfabet yang terdiri dari huruf a sampai dengan huruf z. Setelah anak mampu mengenal huruf, maka selanjutnya yaitu mengenal suku kata. Kemampuan membaca suku kata diperlukan sehingga dapat membaca sebuah kata, kemudian dapat membaca sebuah kalimat. Pada

dasarnya setiap orang memiliki kemampuan membaca yang berbeda, salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu kemampuan intelektual.

Peserta didik dengan hambatan intelektual memiliki kemampuan intelektual yang berada di bawah rata-rata serta kemampuan yang kurang dalam hal mengingat. Sehubungan dengan hal tersebut, keterampilan membaca yang dimiliki peserta didik dengan hambatan intelektual mengalami hambatan. Hambatan tersebut menyebabkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik belum tercapai dengan baik.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada peserta didik hambatan intelektual kelas V di SLB Bina Sejahtera Cileungsi. Ditemukan fakta bahwa pada peserta didik yang diobservasi sudah mengenal huruf vokal (huruf a, i, u, e, o) dan huruf konsonan (huruf b-z), serta sudah dapat melafalkan huruf dengan jelas. Hanya saja peserta didik belum bisa membaca kata serta merangkai suku kata. Hal tersebut diketahui pada saat guru menuliskan teks sederhana di papan tulis, lalu membacakan bersama teks tersebut, kemudian guru meminta peserta didik untuk membacakan teks tersebut tetapi peserta didik hanya diam saja hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik masih mengikuti apa yang diucapkan oleh guru kelas. Pada kegiatan selanjutnya, peserta didik berlatih membaca yang dilaksanakan dengan menggunakan media buku dan meminta peserta didik untuk duduk diam di bangku masing-masing

kemudian latihan membaca. Peserta didik terlihat kurang antusias mengikuti pembelajaran dikarenakan penggunaan media yang mengharuskan peserta didik untuk duduk diam di kursi masing-masing dan tidak adanya kegiatan yang melibatkan peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran membaca permulaan yang menarik dan menyenangkan. Pembelajaran membaca permulaan yang menarik dan menyenangkan antara lain dapat didukung oleh penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan media fisik ataupun non fisik yang dapat memberikan suatu pengetahuan atau informasi. Salah satu jenis media pandang non proyeksi yaitu media dengan papan dan tali. Saat ini sudah banyak media yang digunakan untuk membaca permulaan dengan menggunakan papan dan tali ataupun dengan menggunakan kain flanel.

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti mengembangkan media yang terbuat dari kayu dan tali serta dilengkapi dengan kartu yang dikenal dengan media tali kata. Media tali kata merupakan media edukatif yang terbuat dengan bahan dasar kayu yang dipasangkan tali dan dilengkapi dengan kartu suku kata dan kartu kata yang berwarna-warni. Tujuan media tali kata adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik dalam hal mengenal kata, merangkai suku kata menjadi kata dan membaca kata yang terdiri dari 2 suku kata.

Pemilihan penggunaan media tali kata ini belum banyak digunakan dalam pembelajaran di kelas sehingga diharapkan dapat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan. Pemilihan media tali kata dikarenakan dalam hal cara penggunaannya diharapkan dapat memudahkan peserta didik belajar secara berurut, seperti pada bagian tali atas peserta didik akan belajar mengenal kata, kemudian pada tali bagian tengah peserta didik dapat belajar bahwa dalam membuat sebuah kata yaitu dengan cara merangkai suku kata dan berlatih membaca suku kata, dan pada tali bagian terakhir belajar menggabungkan kembali sebuah suku kata menjadi kata utuh dan berlatih membaca kata utuh.

Dalam penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Papan Flakat Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas VII SMPLB YPLB Banjarmasin” oleh Agus Pratomo Andi Widodo pada tahun 2016 menunjukkan dengan menggunakan media papan flakat dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan dalam hal menggabungkan huruf menjadi suku kata dan kata.

Pemilihan penggunaan media tali kata juga diharapkan membuat peserta didik menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran dikarenakan terdapat kegiatan mencari kartu serta menjepitkan kartu-kartu pada tali.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis masalah di atas terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi, yaitu sebagai berikut :

1. Peserta didik belum bisa untuk membaca kata
2. Peserta didik belum bisa merangkai suku kata
3. Penggunaan media yang digunakan oleh guru kelas dan hanya meminta peserta didik untuk duduk diam dirasa kurang menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media tali kata yang didesain untuk membantu peserta didik hambatan intelektual dalam membaca permulaan.
2. Materi yang terdapat dalam media tali kata yaitu materi mengenal kata, merangkai suku kata menjadi kata dan membaca kata yang terdiri dari 2 suku kata pada kata kera, kuda, sapi, rusa.
3. Sasaran dalam penelitian ini adalah peserta didik hambatan intelektual kelas 5.

D. Fokus Pengembangan

Fokus pengembangan pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengembangan media tali kata untuk pembelajaran membaca permulaan bagi peserta didik hambatan intelektual?”.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Teoritis

Menjadi sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu berkenaan dengan pengembangan media pembelajaran, dalam melatih keterampilan membaca permulaan pada mengenal kata, merangkai suku kata dan membaca kata yang terdiri dari 2 suku kata.

2. Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya pengembangan media pembelajaran Tali Kata dapat mengenal kata, merangkai suku kata dan membaca kata yang terdiri dari 2 suku kata serta meningkatkan rasa minat belajar dalam membaca permulaan pada peserta didik hambatan intelektual

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan Guru dapat memperoleh strategi pembelajaran yang baru dalam kemampuan membaca permulaan bagi peserta didik hambatan intelektual.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi serta memberikan referensi kepada mahasiswa bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan media pembelajaran.

